

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SISWA SMA KRISTEN ALMASIH

Widyasari¹, dan Veronica Sandra²

¹Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: widyasari@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: veronica.vn509@gmail.com

ABSTRACT

Accounting is the subject of economics, but the content of this subject is often still considered difficult by students because it require understanding and precision. This activity aims to help high school students to be more familiar with the accounting of trading companies specifically for making adjustment journal paragraphs, closing journals and financial statements. In addition, other purposes to fulfill the activities of the Tridharma of Higher Education. Our partner is a high school in Jakarta, namely Almasih Christian High School. The school wants its students to have more knowledge and abilities about accounting. Before determining the topic we conducted an initial survey. Next we prepare modules and training questions and these modules have been shared before the event. At the time of counseling is presented in the form of lectures to high school students. We provide explanations and examples of questions to students to make it easier to understand the material provided. At the end of the event you also give a quiz to see if students already understand the material. To see the responses from the participants regarding this accounting training and topics of interest for the next activity, we asked the participants to fill out a questionnaire at the end of the event. We hope that this training can be useful for the students.

Keywords: Financial reporting, Trading Company, High School Student

ABSTRAK

Akuntansi merupakan pokok pembahasan dari mata pelajaran ekonomi, namun demikian mata pelajaran akuntansi masih dianggap sulit atau sukar oleh para siswa karena membutuhkan pemahaman dan ketelitian. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu para siswa SMA agar lebih mengenal akuntansi perusahaan dagang khusus pembuatan ayat jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan laporan keuangan. Selain itu tujuan lainnya untuk memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Mitra kami adalah suatu sekolah SMA di Jakarta yaitu SMA Kristen Almasih. Pihak sekolah menginginkan siswanya agar mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang lebih mengenai akuntansi. Sebelum menentukan topik kami melakukan survey awal. Selanjutnya kami menyiapkan modul dan soal-soal latihan dan modul ini sudah dibagikan sebelum acara. Pada saat penyuluhan disajikan dalam bentuk ceramah kepada para siswa-siswi SMA. Kami memberikan penjelasan serta contoh soal kepada para siswa/i agar lebih mudah memahami materi yang diberikan. Pada akhir acara kamu juga memberikan kuis agar dapat melihat apakah siswa sudah memahami materi. Untuk melihat tanggapan dari para peserta mengenai pelatihan akuntansi ini dan topik yang diminati untuk kegiatan selanjutnya, kami meminta para peserta untuk mengisi kuesioner di akhir acara. Kami berharap pelatihan ini dapat bermanfaat bagi para siswa.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita temui berbagai jenis dan karakteristik perusahaan atau unit usaha yang berbeda – beda yang membantu kita dalam memenuhi kebutuhan hidup. Usaha itu bisa dimulai dari usaha dagang, jasa dan manufaktur yang semuanya memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hampir semua aktivitas masyarakat tak bisa lepas dari perusahaan dagang dan pernah bertransaksi di perusahaan tersebut. Perusahaan dagang biasanya berperan penting untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Setiap perusahaan memiliki bentuk dan ukuran atau skala usaha yang berbeda – beda. Secara umum tujuan didirikannya setiap perusahaan adalah untuk mencari keuntungan atau mencari laba dan memiliki keberlanjutan usaha yang tak terbatas.

Perusahaan yang aktivitas utamanya menjual barang dagang kepada pemakai langsung atau , yang dimana barang dagang yang dijual dibeli dari perusahaan manufaktur, distributor atau pedagang besar tanpa melakukan perubahan bentuk pada barang yang dijualnya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Jadi kegiatan operasional utama perusahaan dagang berasal dari transaksi jual beli barang. Barang dagang yang dijual meliputi bahan baku untuk produksi, barang setengah jadi, atau pun barang jadi

Aktivitas utama industri dagang bagi Rifka (2022) merupakan meliputi mengenali pemasok di bermacam negeri yang berkapasitas memasok produk dalam jumlah besar serta dengan harga yang kompetitif, bernegosiasi terpaut ketentuan penjualan serta pengiriman produk, pembiayaan serta jaminan pembayaran kepada pemasok serta eksportir, mengelola logistik serta transportasi, mengelola bea cukai serta hambatan perdagangan internasional yang lain, mendistribusi serta menjual produk lewat jaringan ritelnya.

Perusahaan dagang mempunyai karakteristik khusus yaitu tidak melakukan kegiatan proses produksi tetapi kegiatannya hanya membeli, menyimpan dan menjual kembali barang yang sama. Jadi perusahaan dagang mengandalkan laba dari setiap barang yang dijualnya. Sedangkan untuk perhitungan harga pokok penjualan berasal dari pembelian, persediaan awal dan persediaan akhir. Perhitungan harga pokok penjualan ini ada dua metode pencatatan yang bisa dipilih perusahaan yaitu metode perpetual dan metode periodik. Untuk perhitungan harga pokok penjualan memiliki sedikit perbedaan antara metode perpetual dan periodik.

Jika bisnis ingin berkembang maka diperlukanlah suatu rencana pengembangan bisnis. Untuk membuat rencana pengembangan bisnis sangatlah dibutuhkan suatu laporan keuangan yang memberikan gambaran kondisi aktual perusahaan. Supaya rencana pengembangan bisnis tidak salah maka diperlukan laporan keuangan yang andal dan tepercaya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepercaya diperlukan pembukuan yang baik dan benar. Maka peran akuntansi di perusahaan baik itu perusahaan dagang sebagai tonggak yang mendukung keuangan di perusahaan tersebut. Jika tidak ada peran akuntansi dalam perusahaan dapat menyebabkan kondisi keuangan perusahaan bisa mengalami kerugian dan akibat yang lebih parahnya yaitu bisa menyebabkan kebangkrutan atau pailit.

Laporan keuangan didefinisikan selaku sesuatu data keuangan industri terpaut kinerja industri dalam satu periode ataupun data mengenai posisi keuangan industri pada periode yang bersangkutan (Kartikahadi, 2016). Antara perusahaan dagang dengan perusahaan lainnya seperti jasa dan manufaktur, untuk prosedur akuntansi dan pencatatan yang dilakukan tidak berbeda yang berbeda hanya penamaan akun-akunnya. Laporan keuangan perusahaan dagang tidak serumit perusahaan manufaktur. Laba dan rugi perusahaan perdagangan dihitung dengan mengurangi beban-beban yang dikeluarkan sepanjang periode tersebut dengan penjualan yang terjadi selama periode yang sama.

Permasalahan

Penerapan edukasi ini akan sangat membantu pelajar yang nantinya akan melanjutkan pendidikan maupun bekerja di bidang akuntansi yang mana mereka sudah memiliki *mindset* bahwa pencatatan akuntansi bukanlah sekedar mengetahui untung dan ruginya saja, melainkan memberikan kemudahan dalam mengatur keuangan. Bagi kelangsungan bisnispun, fungsi pembukuan terbilang sangat penting, dikarenakan adanya kemudahan untuk masyarakat mengatur arus keuangannya sendiri menjadi lebih terperinci (Andasari & Dura, 2018).

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan para generasi muda untuk merubah perekonomian ke arah yang lebih baik agar mampu bersaing, salah satunya mengenai penyusunan laporan keuangan. Pentingnya diajarkan akuntansi dengan harapan anak tumbuh sebagai pelopor yang mampu memberikan perubahan positif. Melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan,

sudah seharusnya masyarakat berlomba-lomba meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara maksimal dengan efektif dan efisien guna pencapaian tujuan usaha.

Akuntansi merupakan pokok pembahasan dari mata pelajaran ekonomi, namun demikian mata pelajaran akuntansi masih dianggap sulit atau sukar oleh para siswa karena membutuhkan pemahaman dan ketelitian. Menurut Syah (2012: 184), dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik disekolah diperlukan interaksi antar siswa dan guru, dimana interaksi itu dapat membawa pengaruh positif maupun negatif sehingga mempengaruhi tujuan dalam proses belajar mengajar.

Mitra kami yaitu SMA Kristen Almasih memberikan pendidikan berintegrasi yang sangat baik antara memberikan pengetahuan, mengembangkan kecerdasan otak, iman dan moral untuk membentuk pribadi yang cerdas dan berkarakter. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru bidang studi ekonomi di SMA Kristen Almasih ternyata masih banyak siswa yang sulit menyelesaikan soal-soal mengenai laporan keuangan. Dalam rangka mendukung SMA Kristen Almasih memberikan pengetahuan yang terbaik kepada para siswanya, untuk itu diadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan harapan para siswa dapat mengembangkan pola berpikirnya dalam menyelesaikan soal tersebut.

Solusi Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan diatas kami memberikan solusi sebagai berikut:

- Memberikan pelatihan mengenai pembuatan ayat jurnal penyesuaian.
- Memberikan pelatihan dalam menyelesaikan kertas kerja.
- Memberikan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang dimulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.
- Memberikan pelatihan membuat jurnal penutup.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022 dari pukul 10.00-12.00 secara online melalui zoom meeting yang dikemas dalam bentuk ceramah dan sesi tanya jawab Tidak lupa kami melakukan penyebaran angket melalui *google form* untuk mendapatkan masukan dan saran dari para siswa. Pelatihan ini diikuti oleh semua siswa/i kelas 10 dan 11 sebanyak 20 siswa. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk *power point*. Untuk sesi tanya jawab dilakukan dengan harapan dapat memperjelas materi bahasan serta mengevaluasi pemahaman para peserta atas materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Lalu, untuk lima peserta dengan *score* tertinggi akan diberikan hadiah. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi kegiatan pelaksanaan untuk mendapatkan masukan dan saran atas ketertarikan peserta selama pelatihan berlangsung. Di akhir kegiatan pelatihan, evaluasi akan diadakan dengan menyebarkan angket mengenai minat pada topik bahasan. Kegiatan pelatihan ini akan dinilai berhasil dan sukses apabila didapatkan hasil yang menyatakan bahwa banyaknya minat siswa terhadap kelangsungan kegiatan tersebut kedepannya.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ada tahap yang dilakukan dimulai dari persiapan sosialisasi hingga pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa/i dari team dosen dengan pihak sekolah. Untuk persiapan sosialisasi disini, team dosen datang ke tempat mitra tersebut guna membahas mengenai masalah apa saja yang dialami mitra. Lalu, kami menentukan waktu dan aplikasi yang tepat untuk penyuluhan. Tahap selanjutnya yaitu pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa/i dari team dosen, disini kami memberikan pembelajaran mengenai masalah yang telah didiskusikan sebelumnya, yaitu mengenai laporan keuangan perusahaan dagang. Berikut adalah gambaran iptek yang ditransfer ke mitra.



Gambar 1. Model yang ditransfer kepada mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, materi yang disampaikan dimulai dari pemahaman setiap transaksi keuangan suatu organisasi yang didalamnya terdapat penggolongan biaya, aset, dan kewajiban, lalu dokumen apa saja yang harus dibuat untuk mendukung transaksi tersebut hingga penyusunan laporan keuangan yang tentunya sesuai dengan standar yang baik dan benar. Dengan ini peserta diharapkan dapat membuat jurnal-jurnal seperti jurnal penyesuaian, penutup dan pembalik serta memahami semua komponen yang ada pada laporan keuangan, diantaranya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

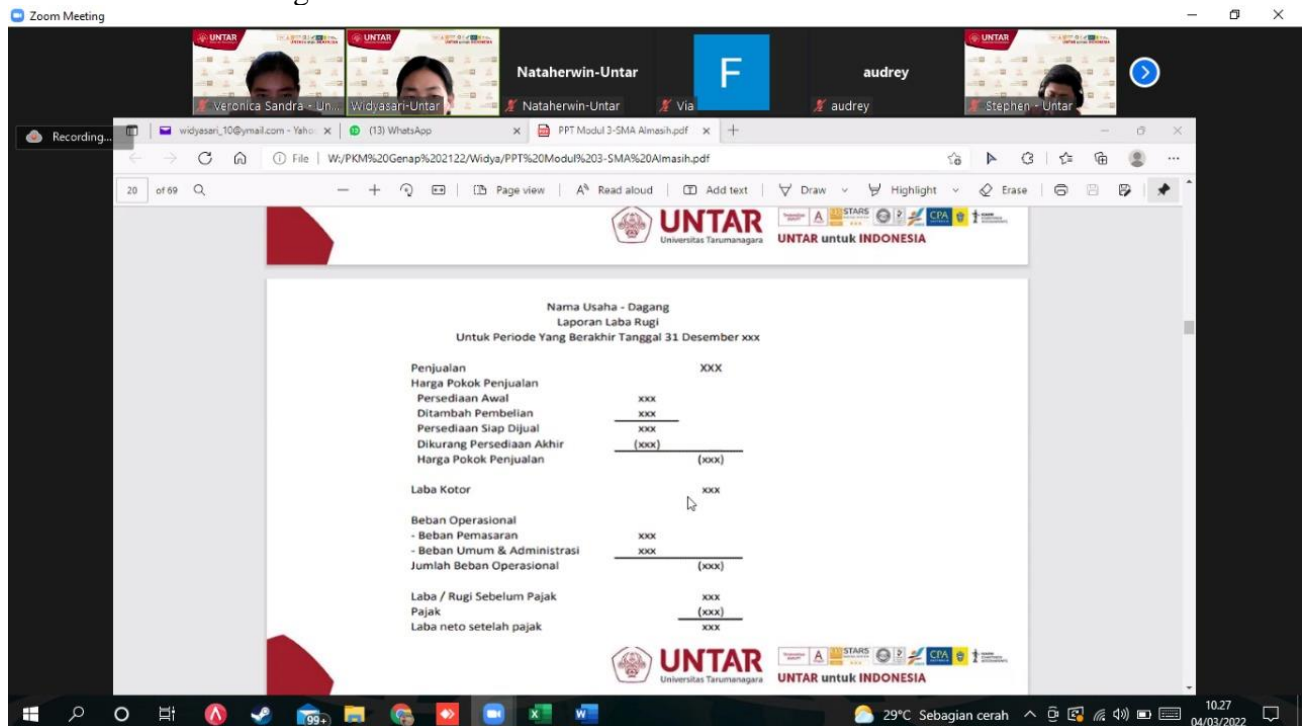
Topik bahasan ini dijelaskan bagaimana membuat jurnal penyesuaian yang diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu penangguhan (*deferral*) dan akrual (*accruals*). Untuk tipe penangguhan dijelaskan jurnal penyesuaian untuk beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima dimuka baik menggunakan pendekatan riil dan pendekatan nominal. Untuk tipe akrual dijelaskan mengenai jurnal penyesuaian untuk pendapatan akrual dan beban akrual. Setelah penjelasan jurnal penyesuaian lalu dijelaskan bagaimana memposting ke dalam kertas kerja dan menyelesaikan kertas kerja 10 kolom. Selesai membuat kertas kerja 10 kolom lalu baru menyusun laporan keuangan baik jika menggunakan pencatatan baik secara perpetual maupun periodik. Untuk penjelasan jurnal penutup juga dijelaskan membuat jurnal penutup yang dibuat oleh usaha yang bentuknya PT maupun CV atau firma. Terakhir baru diajarkan membuat jurnal pembalik yang menjelaskan kapan dibuat jurnal tersebut dan apa saja jurnal penyesuaian yang membutuhkan jurnal pembalik. Berikut adalah salah satu contoh laporan keuangan perusahaan dagang dari soal latihan yang diberikan kepada para siswa:

PT Sinar
Laporan Posisi Keuangan
Per Tanggal 31 Desember 2021

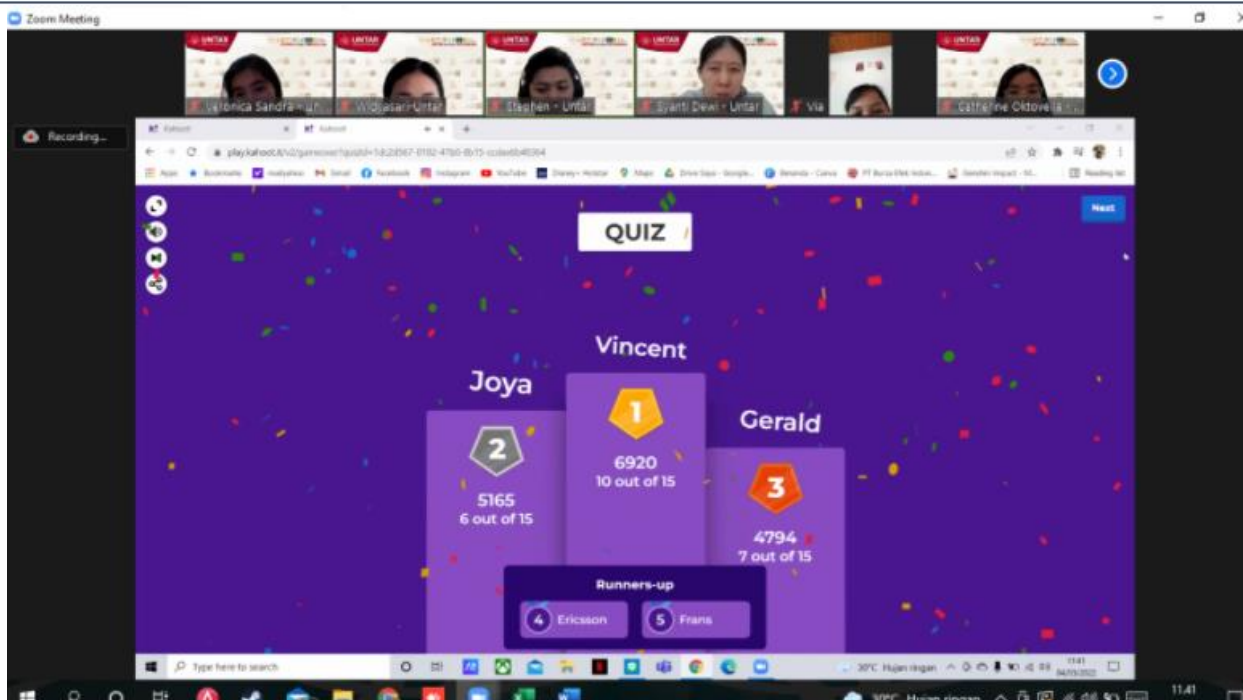
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	2.800.000	Utang Usaha	94.100.000
Bank Mandiri	54.240.000	Utang Bank	100.000.000
Piutang Usaha	150.000.000	Utang Biaya	8.600.000
Persediaan	165.000.000		
Sewa dibayar di muka	28.000.000		
Perlengkapan	10.000.000		
	410.040.000		
Jumlah Aset Lancar		Total Liabilitas	202.700.000
Aset Tidak Lancar		Modal	
Peralatan kantor	162.000.000	Modal	350.000.000
Akumulasi Penyusutan			
Peralatan kantor	-	Saldo Laba (rugi)	13.798.333
Nilai Buku	126.625.000	Jumlah Modal	363.798.333
Inventaris kantor	56.000.000		
Akumulasi Penyusutan			
Inventaris Kantor	-		
Nilai Buku	29.833.333		
Total Aset	566.498.333		566.498.333

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan dari Soal Latihan

Berikut adalah foto kegiatan PKM:



Gambar 3. Foto Pelatihan PKM



Gambar 4. Foto Saat Pelaksanaan Kuis

Berikut disajikan matriks indikator capaian kegiatan

Tabel 1. Matrik Indikator Capaian Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian
Pelatihan membuat ayat jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan jurnal pembalik	Peningkatan kemampuan membuat jurnal penyesuaian, penutup dan pembalik	Para siswa dapat membuat ayat jurnal penyesuaian, penutup dan pembalik secara mandiri
Pelatihan membuat laporan keuangan perusahaan dagang	Peningkatan kemampuan membuat laporan keuangan perusahaan dagang	Siswa dapat menyusun laporan keuangan perusahaan dagang secara mandiri

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bukan hanya para siswa SMA saja tetapi para guru pun juga mendapat pembekalan tentang transaksi-transaksi perusahaan, dokumen atau bukti transaksi serta proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Sebagai saran, pelaksanaan PKM diharapkan dapat terlaksana secara berkesinambungan agar para siswa SMA dapat lebih mengenal dan memahami ruang lingkup akuntansi perusahaan dagang yang mana nantinya akan bermanfaat bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan atau terjun ke dunia kerja di bidang akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji serta syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatNya sehingga acara kegiatan pelatihan ini bisa terselenggara dengan baik dan lancar. Serta kami juga tidak lupa untuk berterima kasih kepada kepala sekolah dan para guru SMA Kristen Almasih yang telah memberi kesempatan dan meluangkan waktu untuk acara kegiatan pelatihan ini.

REFERENSI

- Andarsari, P. R.. & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Kartikahadi, Hans, dkk., (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Edisi kedua. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Rifka, Isna. (2022). Pengertian Perusahaan Dagang dan Contohnya di Indonesia. <https://money.kompas.com/read/2022/01/08/162130026/pengertian-perusahaan-dagang-dan-contohnya-di-indonesia?page=all>.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

(halaman kosong)